

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**“PERILAKU KONSUMEN PAKAIAN BEKAS”**  
*(Studi Pada Perilaku Konsumen Mahasiswa Dalam Membeli Pakaian Bekas di Kota Gorontalo)*

**OLEH**

**RAHMAN INGO**  
**NIM : 281 411 065**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji**

Hari/Tanggal : Jum'at 10 Juli 2015  
Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji

**1. Sainudin Latare, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19750810 200212 1 002**

**2. Dondick W. Wiroto, S.IP, M.Si**  
**NIP. 198012212014041001**

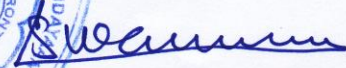
**3. Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 197511112005012001**

**4. Rudy Harold, S.TH., M.Si**  
**NIP. 197508302009121002**

Gorontalo, Juli 2015

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



  
**Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si**  
**NIP. 19660903 199603 1 001**

## **ABSTRAK**

**Ingo, Rahman. 281 411 065. Perilaku Konsumen Pakaian Bekas.** Skripsi, Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. 2015. Di bawah bimbingan. Pembimbing 1 Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Rudy Harold, S.Th, M.Si. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam membeli pakaian bekas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni menggambarkan alasan-alasan mahasiswa membeli pakaian bekas yang bisa mempengaruhi perilaku mereka sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Sumber data berasal dari mahasiswa yang merupakan informan kunci yang sering membeli pakaian bekas. Analisis data adalah kualitatif dengan langkah mereduksi data, penyajian data dan terakhir menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang membeli pakaian bekas memiliki beberapa perilaku. Perilaku-perilaku itu seperti memperhatikan waktu dan tempat untuk membeli pakaian bekas karena malu apabila bisa dilihat oleh teman, kerabat ataupun tetangga yang bisa mempengaruhi status sosial mereka dalam masyarakat.

Selain itu juga ada beberapa alasan mengapa mahasiswa membeli pakaian bekas yang mempengaruhi perilaku mereka dalam membeli pakaian bekas, yaitu karena ingin membeli pakaian yang menggambarkan dirinya, ingin membeli pakaian yang memperlihatkan identitas organisasinya, pengaruh iklan, pengaruh budaya barat, dan pengaruh budaya kampus. Berdasarkan alasan-alasan tersebut pakaian bekas bukan lagi persoalan murah meriahnya akan tetapi sudah menjadi persoalan pemenuhan gaya hidup yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sudah dijelaskan di atas.

**Kata Kunci: Mahasiswa dan Pakaian Bekas.**